

PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH GURU KELAS VI SD

IMPLEMENTATION OF PORTFOLIO ASSESSMENT IN BAHASA BY 6th GRADE TEACHER

Oleh: azkia mafaza, psd/pgsd, a.zukia.faza@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran bahasa Indonesia oleh guru kelas VI A SD Negeri Golo, Yogyakarta meliputi: isi portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, format penilaian isi portofolio, teknik penilaian dan bentuk penyajian portofolio. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif, subjek penelitian guru kelas VI A SD Negeri Golo Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang terdiri atas reduksi data, display, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi portofolio yang dikembangkan berisi tugas harian siswa dan satu ulangan mingguan siswa, materi tugas tersebut sama dengan materi dalam silabus. Guru tidak mengembangkan kriteria dan format penilaian isi portofolio, karena terbatasnya waktu yang dimiliki guru. Teknik penilaian yang dikembangkan guru yaitu tertulis dan lisan dan telah sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan. Guru menyajiakan portofolio dalam bentuk *archifal portofolio*.

Kata kunci: Penilaian portofolio, Bahasa Indonesia

Abstract

This research aimed to describe the implementation of portfolio assessment in bahasa by 6th grade teacher include: portofolio's contents, assessment criteria, format assessment, technique assessment, and presentation of portofolio. The type of research used descriptive qualitative study which the subject was 6th grade teacher. The data were collected through observation, interview, and document. This research applied descriptive qualitative method as the technique data analysis which included data reduction, display, and conclusion. The data were validated using technique triangulation. The results showed that developed contents of the portofolio contains daily tasks and one weekly remedial. Teacher did not develop the assessment criteria and format assessment . Developed technique assessment was written and oral. Portofolio was presented in the form of archifal portofolio.

Keywords: portfolio assessment, bahasa

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia tidak hanya merupakan alat berkomunikasi atau alat penyerap informasi. Bahasa Indonesia juga merupakan kekayaan nasional yang sangat berharga yang mempersatukan suku-suku serta menunjukkan jati

diri bangsa Indonesia. (Sabarti Akhadiyah MK, dkk, 1993:5). Melihat kedudukan bahasa Indonesia yang sangat fungsional bagi masyarakat Indonesia, tidak salah jika diadakan upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memasukkan pembelajaran bahasa

Indonesia di lembaga pendidikan, termasuk jenjang pendidikan sekolah dasar.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006a:1) dalam Main Sufanti (2010: 12). Zulela (2013: 100) mengemukakan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum mencakup komponen berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi empat aspek keterampilan, yaitu (1) mendengarkan (menyimak), (2) Berbicara, (3) Membaca, (4) Menulis. Melihat hakikat pembelajaran bahasa Indonesia di atas, maka kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak akan terlepas dari peningkatan kemampuan siswa dalam berbahasa dan bersastra.

Semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus selalu diikuti atau disertai dengan kegiatan penilaian (Burhan Nurgiyanto, 2013: 3). Penilaian merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi tentang pencapaian dan kemajuan belajar peserta didik (kelompok atau perseorangan) yang menghasilkan informasi selanjutnya digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Masnur Muslich, 2011: 31). Dari proses penilaian ini, pendidik akan memperoleh informasi peserta didik dalam mencapai sejumlah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Kegiatan penilaian yang dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar ditujuankan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan belajar siswa mencakup empat aspek

keterampilan, yang menjadi ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam melakukan penilaian guru perlu memperhatikan bukti-bukti belajar kegiatan sehari-hari yang dilakukan para siswa. Bukti-bukti ini akan menunjukkan apa yang diketahui siswa, dan apa yang masih perlu mereka ketahui (Hamzah B. Uno dan Satria Koni, 2013: 19). Melihat hal tersebut, dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan bukti-bukti belajar siswa yang mencakup membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan sebagai bahan penilaian, agar perkembangan belajar siswa dapat diamati dan ditentukan tindak lanjutnya secara nyata.

Penilaian portofolio diartikan sebagai kumpulan fakta/bukti dan dokumen yang berupa tugas-tugas yang terorganisir secara sistematis dari seseorang secara individual dalam proses pembelajaran (Arnie Fajar, 2005:90). Menurut Masnur Muslich (2011:74) karakteristik asesmen portofolio adalah komperhensif, terencana dan sistematis, terpola dan autentik. Melihat fungsi dan karakteristik penilaian portofolio, maka melalui penilaian portofolio akan diperoleh informasi siswa secara menyeluruh tentang kompetensi siswa dalam tugas-tugas dalam suatu mata pelajaran baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan pendapat yang menunjukkan fungsi dan karakteristik portofolio sebagai suatu penilaian yang berisi kumpulan bukti belajar siswa secara menyeluruh, maka penilaian portofolio sesuai dilaksanakan dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia. Guru akan dimudahkan dalam mengamati perkembangan siswa, dengan mengamati bukti-bukti siswa terkait dengan

pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru merupakan penentu utama dalam pelaksanaan penilaian, mulai dari membuat, mengatur, dan menggunakan penilaian untuk dapat berjalan dengan benar (Moh Sholeh Hamid, 2011: 33). Melihat peran guru sebagai penentu utama dalam pelaksanaan penilaian, maka guru perlu memperhatikan karakteristik dan prinsip yang ada dalam penilaian portofolio agar sesuai dengan tujuan yan. Dari hasil wawancara pada tanggal 24 November 2014 dengan guru kelas VI A SD Negeri Golo Yogyakarta, didapat informasi yang menyatakan bahwa setelah keluarnya surat tentang pemberhentian sementara kurikulum 2013, SD Negeri Golo kembali menggunakan KTSP. Meskipun kembali menggunakan KTSP, guru tetap menerapkan penilaian portofolio sebagai teknik penilaian yang ada dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, dilakukan kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Golo. Kepala Sekolah menyatakan bahwa penilaian portofolio telah dilaksanakan oleh guru kelas VIA dan pelaksanaannya telah terorganisir dengan baik

Berdasarkan analisis latar belakang di atas, peneliti ingin menggali informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran bahasa Indonesia oleh guru kelas VI A SD Negeri Golo Yogyakarta yaitu pelaksanaan penilaian portofolio dilihat dari isi portofolio, format penilaian isi portofolio, teknik penilaian isi portofolio dan bentuk penyajian portofolio.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian melalui pendekatan ini diharapkan dapat membantu menggambarkan pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran bahasa Indonesia oleh guru kelas VI A SD Negeri Golo Yogyakarta

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI A SD N Golo, Yogyakarta yang beralamat di Batikan Baru UH 3, Tahunan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta pada bulan Februari-September 2015.

Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru VI A SD Negeri Golo, Yogyakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang isi portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, format penilaian isi portofolio, teknik penilaian isi portofolio dan bentuk penyajian portofolio dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh guru kelas VI A SD N Golo, Yogyakarta.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dan didukung dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

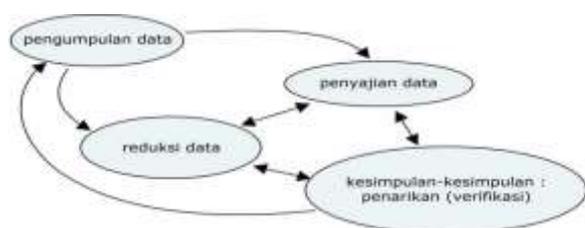
Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang sebagai narasumber dan dokumen sebagai data pendukung. Narasumber dalam penelitian ini

yaitu guru kelas VI A. Data pendukung yang dipilih yaitu dokumen-dokumen hasil pembelajaran bahasa Indonesia seperti RPP, silabus, hasil ulangan harian, hasil tugas, dan nilai siswa.

Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3. Siklus Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Interaktif (Sumber: Miles dan Huberman, 1992 (dalam Uhar Suharsaputra, 2014: 218)

Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas dengan teknik triangulasi teknik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran bahasa Indonesia oleh guru kelas VI A SD Negeri Golo Yogyakarta pada isi portofolio berisi tugas-tugas menulis diantaranya yaitu menulis tanggapan berupa pertanyaan dan berupa tanggapan, menulis ringkasan cerita, dan menulis formulir kartu anggota perpustakaan, dan satu ulangan mingguan siswa. Tugas tersebut guru ambil dari buku BSE yang disediakan oleh sekolah. Materi tugas yang guru berikan kepada

siswa sama dengan materi yang terdapat dalam silabus hal tersebut membuktikan adanya kesesuaian *evidence* dengan kompetensi dasar yang ada. Berdasarkan data tersebut, memberikan gambaran bahwa guru kelas VI A tidak hanya langsung memberikan tugas-tugas kepada siswa namun juga mempertimbangkan tentang kesesuaian materi tugas dengan kompetensi dasar yang ada, sehingga informasi dari hasil tugas siswa benar-benar menggambarkan kemampuan yang diharapkan oleh kurikulum. Sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2008: 202-207) tentang salah satu tahapan penilaian portofolio yang mengatakan bahwa, isi portofolio yang disusun harus mampu menggambarkan perkembangan kemampuan siswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

Pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran bahasa Indonesia oleh guru kelas VI A SD Negeri Golo Yogyakarta pada kriteria penilaian. Guru kelas VI A tidak mengembangkan kriteria penilaian untuk isi portofolio bahasa Indonesia secara jelas dan tertulis baik untuk produk dan proses. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya waktu yang dimiliki guru untuk persiapan UAN dan tugas-tugas sekolah yang menjadi tanggung jawab guru kelas VI A. Walaupun tidak ada kriteria penilaian, guru kelas VI A dapat melakukan penilaian terhadap hasil tugas siswa. Hal tersebut terjadi karena guru menilai tugas siswa berdasarkan konsep yang dimiliki tentang materi tugas tersebut. Menurut Surapranata dan Hatta (2004:121) kriteria penilaian yang akan digunakan dalam portofolio dapat segera dibuat untuk meyakinkan isi dalam portofolio sesuai dengan indikator yang ada. Berdasarkan hal

tersebut, guru hendaknya siap untuk membuat kriteria penilaian secara tertulis dan baku ketika telah memutuskan untuk menggunakan penilaian portofolio agar penilaian yang dilakukan sesuai dengan indikator pencapaian yang ada. Guru sering kali melakukan penilaian tugas siswa diluar jam pembelajaran sehingga keterlibatan siswa dalam proses penilaian masih belum tergambar. Hendaknya Guru perlu melibatkan siswa dalam proses penilaian agar siswa mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam dirinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ismet Basuki dan Hariyanto (2015: 76-77) yang mengemukakan salah satu karakteristik penilaian portofolio adalah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan, menilai, dan memilih buah karyanya sendiri.

Pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran bahasa Indonesia oleh guru kelas VI A SD Negeri Golo Yogyakarta pada format penilaian. Guru kelas VI A tidak mengembangkan format penilaian dalam menilai hasil tugas siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru memberikan catatan terhadap tugas siswa langsung pada lembar tugas siswa berupa kata motivasi, namun tidak semua tugas siswa diberikan catatan oleh guru. Hendaknya catatan yang diberikan guru dituangkan dalam format penilaian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Anita Yus (2006: 87-110) bahwa dalam format penilaian harus tergambar kriteria penilaian yang digunakan, nilai yang akan diberikan dan catatan tentang suatu *evidence* yang akan dinilai. Catatan tersebut hendaknya menggambarkan hasil tugas yang telah dikerjakan siswa dan masukan guru untuk hasil tugas tersebut.

Pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran bahasa Indonesia oleh guru kelas VI A SD Negeri Golo Yogyakarta pada teknik penilaian isi portofolio. Teknik penilaian yang dikembangkan oleh guru kelas VI A dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu tertulis dan lisan. Teknik penilaian tersebut guru gunakan di awal atau di akhir pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru memilih teknik penilaian tersebut dikarenakan pemikiran guru bahwa siswa telah terbiasa dan dalam proses persiapannya tidak membutuhkan waktu yang banyak. Guru telah mengembangkan teknik penilaian sesuai dengan kompetensi yang ditentukan. Hal tersebut tergambar dari, pemilihan tes tertulis dipilih oleh guru dikarenakan tugas yang diberikan berupa kompetensi menulis, sehingga ada kesesuaian antara teknik penilaian dengan kompetensi yang ditentukan agar tujuan penilaian portofolio tercapai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Masnur Muslich (2011: 33) yang mengemukakan bahwa guru hendaknya memiliki pengetahuan dan kemahiran tentang berbagai metode dan teknik penilaian sehingga dapat memilih dan melaksanakan dengan tepat metode dan teknik penilaian yang dianggap paling sesuai dengan tujuan dan proses pembelajaran, serta pengalaman yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran bahasa Indonesia oleh guru kelas VI A SD Negeri Golo Yogyakarta pada bentuk penyajian portofolio. Bentuk penyajian portofolio yang dikembangkan guru adalah *archifal portofolio* yaitu berupa map dan buku. Portofolio bentuk buku khusus untuk tugas mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan portofolio bentuk map digunakan untuk semua mata pelajaran.

Bagian portofolio tersebut terdiri dari cover dan identitas siswa. Guru tidak langsung menyusun tugas siswa ketika tugas tersebut selesai, hal tersebut terjadi karena guru tidak langsung melakukan penilaian terhadap hasil tugas tersebut. Sehingga penyusunan portofolio dilakukan ketika tugas-tugas yang telah terkumpul selesai dinilai oleh guru. Oleh karena itu waktu penyusunan portofolio yang dilaksanakan guru tidak tertentu. Guru meminta siswa untuk memasukkan hasil tugas-tugas yang telah dinilai ke dalam map portofolio masing-masing. Dari kegiatan tersebut tergambar bahwa guru telah melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan penyusunan portofolio, hal tersebut sesuai dengan pendapat Ismet Basuki dan Hariyanto (2015: 76-77) tentang salah satu karakteristik penilaian portofolio bahwa dalam penilaian portofolio perlu menunjukkan keterlibatan siswa dalam pemilihan bahan-bahan portofolio sebagai bagian dari proses pembelajaran. Namun saat melakukan penyusunan portofolio guru tidak meminta siswa untuk melakukan *self assessment*

Guru telah mengembangkan isi portofolio dan teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang ada, serta penyusunan portofolio yang telah melibatkan siswa. Namun bagian map portofolio yang ada belum lengkap, kriteria dan format penilaian isi portofolio juga belum guru kembangkan. Beberapa indikator pelaksanaan penilaian portofolio belum terlaksana, hal tersebut membuktikan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian portofolio masih belum matang.

Dari pembahasan di atas dapat kita ketahui bahwa pelaksanaan penilaian portofolio dalam

mata pelajaran Bahasa Indonesia oleh guru kelas VI A belum maksimal. Terlihat dari beberapa indikator pelaksanaan penilaian portofolio yang belum terlaksana dengan baik seperti, tujuan penyusunan portofolio yang belum tercapai sepenuhnya, kriteria penilaian dan format penilaian isi portofolio yang tidak dibuat oleh guru, proses penilaian yang tidak melibatkan siswa, penyusunan portofolio yang tidak terjadwal dengan baik dan bagian portofolio yang belum lengkap.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Isi portofolio yang dikembangkan berisi tugas harian siswa (menulis formulir kartu anggota perpustakaan, menulis tanggapan berupa saran dan berupa pertanyaan) dan ulangan mingguan siswa. Tugas tersebut sebagian besar bersumber dari buku BSE Bina Bahasa Indonesia kelas VI. Materi tugas yang guru berikan kepada siswa sama dengan materi yang terdapat dalam silabus hal tersebut membuktikan adanya kesesuaian *evidence* dengan kompetensi dasar yang ada
2. Kriteria penilaian dalam RPP belum disesuaikan dengan indikator pencapaian yang telah ditentukan. Guru menilai hasil tugas siswa berdasarkan pada konsep yang dimiliki tentang materi tugas tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa guru belum mengembangkan kriteria penilaian isi portofolio.

3. Map portofolio yang disusun guru tidak dilengkapi dengan format penilaian. Catatan tentang hasil tugas yang ada dalam format penilaian guru tuliskan langsung dalam tugas siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa guru belum mengembangkan format penilaian isi portofolio.
 4. Teknik penilaian yang dikembangkan guru yaitu tertulis dan lisan. Guru telah mengembangkan teknik penilaian tersebut sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.
 5. Bentuk penyusunan portofolio yang dikembangkan guru yaitu *archifal portofolio*. *Archifal portofolio* yang dikembangkan guru berupa buku dan map. Bagian portofolio map belum lengkap, hanya terdiri sampul dan identitas siswa. Kegiatan penyusunan portofolio tergambar siswa telah terlibat langsung menyusun portofolio ke dalam map masing-masing namun belum teragendakan secara teratur dan berkala.
 6. Guru telah mengembangkan isi portofolio dan teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang ada, serta penyusunan portofolio yang telah melibatkan siswa. Namun bagian-bagian map portofolio yang ada belum lengkap, kriteria dan format penilaian isi portofolio juga belum guru kembangkan. Beberapa indikator pelaksanaan penilaian portofolio belum terlaksana dengan baik, hal tersebut membuktikan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian portofolio masih belum matang.
- a. Diharapkan guru untuk menyusun kriteria dan format penilaian portofolio sesuai dengan indikator pencapaian yang ditentukan sebelum melaksanakan penilaian portofolio.
 - b. Diharapkan guru untuk melengkapi bagian-bagian portofolio yang belum ada seperti, daftar isi, batasan dokumen, dan catatan guru serta orang tua.
 - c. Diharapkan guru untuk mengagendakan penyusunan portofolio secara berkala dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus. (2006). *Penilaian Portofolio Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Arnie Fajar. (2005). *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno & Satria Koni.(2012). *Assessment Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismet Basuki & Haryanto. (2015). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Main Sufanti. (2010). *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Masnur Muslich.(2011). *Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moh. Sholeh Hamid.(2011).*Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1992). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumarna Surapranata & Muhammad Hatta.(2004). *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.

Saran

Saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

Uhar Suharsaputra. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Wina Sanjaya. (2008). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zulela.(2013). *Sastra & Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya